



Gambar 4.8 Salah satu adegan dapur  
Sumber: Film pendek *Di Tempat Yang Tak Menua* (2024)

## 5. KESIMPULAN

Dalam melakukan manajemen anggaran produksi, produser akan membagi anggaran produksi ke dalam dua bagian, yaitu *above the line* dan *below the line*. Salah satu elemen *below the line* yang dapat membuat anggaran produksi menjadi membesar adalah lokasi. Film pendek *Di Tempat Yang Tak Menua* mengambil dua lokasi untuk dijadikan *setting* tempat. Kedua lokasi tersebut terdiri dari rumah Barat dan sel penjara. Dalam film pendek ini, lokasi berkaitan dengan elemen naratif karena lokasi menjelaskan sebuah makna dan menjadi penggerak cerita. Oleh karena itu, penulis menerapkan teori manajemen anggaran sebagai pertimbangan dalam melakukan pemilihan lokasi. Penerapan manajemen anggaran yang penulis lakukan berbentuk negosiasi dan menggabungkan dua lokasi dalam satu lokasi. Dari menerapkan teori manajemen anggaran tersebut, penulis berhasil mendapatkan lokasi yang sesuai untuk membangun konsep naratif pada skenario dan sesuai pada anggaran yang telah direncanakan. Selain itu, manajemen anggaran berhasil mengefisiensikan anggaran produksi karena hanya membayar sewa satu lokasi dan membuat jumlah hari produksi berkurang dari yang semula dua hari menjadi satu hari.